



Deputi Bidang Persidangan DPR RI Dra Damayanti menyerahkan cenderamata kepada Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB.

KR-Franz Boedisukamanto

ANTISIPASI DAMPAK LA NINA SEKTOR PERTANIAN

Terapkan Inovasi dan Teknologi Tepat Guna

JAKARTA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 dan potensi ancaman perubahan iklim yang sedang melanda dunia saat ini, Kementerian Pertanian secara konsisten berupaya menciptakan pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern dengan terus berinovasi melakukan terobosan-terobosan strategi pembangunan sektor pertanian yang semakin antisipatif dan adaptif.

Dampak perubahan iklim seperti banjir, kekeringan, sedimentasi, erosi, eksplosi dan hama penyakit yang telah diwarning oleh FAO dan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sejak tahun 2020, memberikan dampak bagi sektor pertanian khususnya sub sektor tanaman pangan.

Untuk itu Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menekankan pentingnya kesiapan sektor pertanian di tengah kuatnya perubahan iklim global. Banyak negara yang saat ini tengah mengalami kesulitan

an produksi pangan. Namun di Indonesia sektor pertanian justru menunjukkan kinerja yang baik. Menurut data BPS pada Triwulan II-2020 PDB sektor pertanian tumbuh 16,24 persen (q-to-q).

"Seluruh dunia saat ini sedang menghadapi masalah, namun Indonesia termasuk 11 negara yang mampu bertahan menghadapi Covid-19, saya tidak pernah menden- gar ada masalah ketahanan pa- ngan, bahkan kita mampu ekspor, nilai ekspor pada tahun 2020 naik 15,79 persen dan 2021 naik 47,96

persen, sehingga hasil ekspor kita hampir Rp 500 triliun," ungkap Mentan saat menyampaikan arahan dalam Webinar 'Mapping Daerah Rawan Banjir dan Brigade La Nina' secara virtual di Jakarta, Jumat (12/11).

Menurut Mentan, antisipasi dini terhadap iklim ekstrem telah dilakukan Kementerian Pertanian melalui berbagai upaya. Untuk memitigasi dampak perubahan iklim khususnya terhadap La Nina, salah satunya membuat srategi Brigade La Nina.

"Saat ini kita harus merasa was- was dan khawatir dengan planet bumi yang sedang mengalami kerusakan dan tanda-tanda kerusakan itu sudah ada di depan mata. Untuk itu pertanian tidak boleh salah hitung karena menyangkut ketahanan pangan bagi 273 juta rakyat Indonesia," ujar Mentan.

SYL mengungkapkan penting-

nya membangun sistem online ear- ly warning system dan melakukan koordinasi dengan BMKG untuk memetakan wilayah langganan yang berpotensi mengalami damp- pak iklim ekstrem (banjir dan ke- keringan) serta hama penyakit.

"Agar produktivitas tidak ber- masalah, kita perlu menampung air ketika sedang mengalami cu- rah hujan tinggi seperti yang se- dang terjadi saat ini. Jangan biarkan air hujan terbuang percuma sampai di laut. Untuk itu kita harus memperbanyak embung di se- tiap daerah untuk menampung air hujan guna menghadapi kemarau panjang sesudah ini," ujarinya.

Langkah selanjutnya, mencip- takan varietas yang toleran terha- dap perubahan cuaca ekstrem, se- hingga kita dapat menggunakan benih unggul yang tahan kekering- an saat kemarau dan tahan ge- nangan saat musim hujan. (Ati)-f

Ancaman Mutasi Virus Masih Ada

YOGYA (KR) - Meskipun kasus Covid-19 di Indonesia termasuk DIY relatif melandai, namun ancaman mutasi virus masih bisa terjadi dan dapat mengakibatkan gelombang ke-3 (lonjakan kasus).

Apalagi saat ini sudah mendekati momentum libur akhir tahun atau Natal dan tahun baru (Nataru) di mana jumlah wisatawan yang datang ke DIY berpotensi terjadi kenaikan. Untuk itu penegakan Prokes harus selalu dilakukan.

"Saya mengimbau masyarakat Yogya untuk tetap pa- tuh dan menerapkan prokes dimanapun dan kapanpun berada. Selain itu untuk mencegah terjadinya ge- lombang ke-3 Covid-19, prokes harus tetap dilak- sanakan dengan disiplin. Selain itu prosedur 3T yaitu testing, tracing, dan treatment harus dilaksanakan de- ngan lebih serius," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Ha- mengku Buwono X dalam acara apel Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57 secara daring dari Kompleks Kepatihan Jumat (12/11). DIY menggelar apel secara daring yang diikuti oleh berbagai instansi kesehatan, hingga penyelenggara kesehatan di level terbawah seperti posyandu.

Sultan menyatakan, pembangunan sistem kesehatan di Indonesia telah mencapai banyak capaian. Berbagai tantangan ke depan jelas akan semakin berat dan mem- butuhkan kolaborasi profesional dalam bingkai morali- tas sebagai fondasi. Untuk itu, momentum HKN ke-57 harus menjadi salah satu batu loncatan untuk berpacu melawan pandemi Covid-19. (Ria/Ira)-f

Perlu Ditingkatkan, Keterwakilan Perempuan di Legislatif

YOGYA (KR) - Rendah- nya keterwakilan perem- puan di lembaga legislatif, khususnya di DIY, menjadi keprihatinan. Partai politik sudah berusaha mewuju- kan porsi keterwakilan pe- rempuan, dengan berusaha memenuhi minimal 30 persen calon anggota legislatif.

"Demikian pula, angka 30 persen dalam kepengurus- an partai sudah dilakukan. Namun, jumlah calon pe- rempuan yang terpilih men- jadi anggota legislatif, masih belum sesuai harapan," ujar Anggota DPR RI My Esti Wijayati menanggapi masih rendahnya keterwakilan anggota legislatif dari perempuan di DIY, Jumat (12/11).

Dalam pandangan Esti, selain partai terus berupaya melakukan pemberdayaan kader perempuan, sehingga meningkat peluang menjadi anggota legislatif, mau- pun menjadi pemimpin politik, juga perlu langkah dari pemerintah. Langkah berupa program yang membuka kesempatan yang lebih luas. "Program-program yang mam-



KR-Istimewa

Esti Wijayati

pu membuat dorongan kepada partai politik dan kepada perempuan untuk bisa ambil bagian dalam pengambil kebijakan. Ka- lau perlu memberikan afir- masi dengan memberikan ru- ang dukungan," ujarinya.

Upaya lain yang perlu di- lakukan, meningkatkan in- vestasi sosial agar masya- rakat kian mengenal ki- prah dari perempuan, keti- ka masuk dunia politik. Investasi sosial itu, bisa di- lakukan dengan sering mem- baur ke masyarakat, meningkatkan kepedulian sosial dan sering memberikan masukan, usulan untuk kebijakan yang menyang- kut masyarakat banyak. "Jika kiprahnya kian diketahui masyarakat, maka akan meningkatkan kepercayaan," ujar Wakil Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPR RI.

Menurutnya, perempuan bisa punya kesempatan menjadi anggota legistatif asal memiliki keberanian, mengasah ke- pedulian, ikut terlibat dalam kegiatan-ke- giatan masyarakat. (Jon)-d

JAYAPURA (KR) - Kon- tingen DIY tampil luar bi- asa di ajang Pekan Pa- ralypmic Nasional (Pepar- nas) XVI Papua 2021 usai memborong 7 medali emas pada Jumat (12/11). Tam- bahan medali emas terse- but langsung membawa raihan medali DIY melam- paui target 15 emas yang dicanangkan, karena su- dah berhasil mengemas to- tal 18 medali emas, 17 per- ak dan 26 perunggu.

Tujuh medali emas yang berhasil diraih kontingen DIY kemarin dipersem- bahkan Zubaidah di cabor para tenis lapangan kursi roda tunggal putri, Tuwa- riyah dari para bulutangk- sis nomor perorangan com- pound putri elit, tim putra (Sunarto, Asep, Riyan) para tenis meja klasifikasi T3-5, Bondan dan Pirnanto AP para tenis meja beregu putra klasifikasi T11.

SEHARI BORONG 7 MEDALI EMAS

Kontingen DIY Sukses Lampau Target

Selain itu, masih ada Widi Nuryanto dan Astu- ningsih dari para panahan nomor mix compound, ke- mudian Danu Kuswantoro dari para atletik nomor balap kursi roda 200 m, serta pasangan Sarjiyanto dan Sudartatik dari para tenis lapangan kursi roda nomor ganda campuran. Dengan tambahan 7 meda- li emas tersebut, DIY se- mentara menempati per- ingkat ke-8 pada klasemen medali.

Ketua Umum (Ketum) National Paralympic Com- mittee (NPC) DIY, Hari- yanto kepada KR di Jaya- pura mengatakan, dengan jumlah 18 medali emas yang saat ini telah diraih maka posisi DIY di klase- men medali juga lebih baik satu tingkat dibandingkan Peparnas 2016. "Kalau di Peparnas Jawa Barat 2016 lalu, kami dapat 15 emas



KR-Adhitya Asros

Ketua Kontingen DIY di Peparnas XVI Papua 2021 Dr H Rumpis Agus Sudarko MS (tengah) bersama Zubaidah dan Ditem.

dan berada di peringkat ke-9. Sekarang sudah 18 dan di posisi 8. Kami ber- syukur raihan tahun ini lebih baik," terangnya.

Meski saat ini raihan medali kontingen DIY su- dah melebihi target yang dicanangkan, namun pelu- ang untuk menambah me-

dali emas masih dimiliki. Bahkan saat ini sudah di- pastikan menambah 1 me- dali emas dari cabor para tenis kursi roda setelah sukses meloloskan dua pa- ralympiannya, Kevin Sanjaya dan Hariyanto di partai final tunggal putra kelompok nasional. (Hit)-f

FKL 2021 DI TENGAH PANDEMI

Menparekraf Ajak UMKM Gercep, Geber, Gaspol

MAGELANG (KR) - Menteri Pariwis- ata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengajak selu- ruh komponen kepariwisataan dan ekono- mi kreatif termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk melakukan Gercep, Geber dan Gaspol atau 3G untuk membangkitkan dan memajukan sektor pariwisata dan eknomi kreatif di tengah pandemi Covid-19 ini.

"Di tengah pandemi ini kita harus be- kerja sama dan berkolaborasi dengan me- laksanakan Gercep atau gerak cepat, Ge- ber atau bergerak bersama-sama dan Ga- spol atau menggarap semua potensi la- pangan yang ada," ujar Sandiaga Uno secara virtual dalam talkshow dan konfer- ensi pers Gebyar Adira Kreasi 2021 di Ta- man Lumbini Candi Borobudur, Mage- lang, Jawa Tengah, Jumat (12/11) petang.

Kegiatan ini dalam rangkaian pemberi- an penghargaan Festival Kreatif Lokal (FKL) 2021, HUT ke-31 Adira Finance, launching Adiraku 2.0, serta music per- formance yang menampilkan sejumlah pe- nyanyi.

Kemenparekraf berkolaborasi dengan Adira Finance melalui Program FKL 2021 sebagai upaya pengembangan pemasaran dan ekonomi kreatif di Indonesia. "Kegi- atan ini mendukung upaya Pemerintah un- tuk mempromosikan produk-produk ekono- mi kreatif UMKM unggulan sub sektor kuliner, kriya, dan fashion dari lima desti- nasi wisata super prioritas, yakni Boro- budur, Danau Toba, Labuan Bajo, Man- dalika, dan Likupang," ujar Sandiaga.

Deputi Bidang Pemasaran Pariwisata Kemenparekraf Nia Niscaya menyatakan, Kemenparekraf selalu berperan aktif mendorong kemajuan para pelaku ekono- mi kreatif, salah satunya melalui FKL 2021 ini.

Direktur Utama Adira Finance Hafid Hadeli mengatakan, melalui FKL 2021 pi- haknya ingin menunjukkan komitmen pe- rusahaan yang senantiasa mendukung pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk tumbuh, sesuai visi Adira Finance dalam menciptakan nilai be- sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. (San)-d

SILATBER WARTAWAN DIKUTI 7 PWI

DIY Dominasi Cabang Tenismeja

YOGYA (KR) - Tim DIY mendominasi cabang olahraga (Cabor) tenisme- ja dalam event silaturah- mi latihan bersama (Silat- ber) wartawan bersama (Silat- ber) wartawan olahraga dalam persiapan mengha- dapai Pekan Olahraga War- tawan Nasional (Porwa- nas) yang dijadwalkan berlangsung Juni 2022. Dalam Silatber tenismeja ini diikuti 16 atlet dari 4 daerah (Banten, Lam- pung, DKI Jaya dan DIY).

Silatber tenismeja yang hanya mempertandingan nomor tunggal putra dan ganda putra ini digelar di Kantor PWI DIY di Jalan Gambiran Yogyakarta, Ju- mat (12/11) pagi.

DIY mendominasi men- juarai nomor tunggal me- lalui Ning Rumekso sete- lah dalam final mengalah-

kan atlet DIY lainnya To- tok Subroto, 3-2. Sedang- kan medali perunggu dire- but petenismeja Lam- pung, Heri Kodri setelah mengalahkan atlet DIY Agus Susanto, 3-1. Untuk nomor ganda keluar seba- gai juara pasangan Totok/Basuki (DIY) yang dalam final mengatasi pa-

sangan Lampung, Darwin/ Heri Kodri, 3-1. Juara 3, pasangan Mussahada/Wi- darta bersama pasangan Lampung Andi/Edo.

Silatber wartawan olah- raga berlangsung tiga hari, 12-14 November 2022 mempertandingkan 9 ca- bor seluruhnya diikuti 7 daerah yaitu Lampung,



KR-Mussahada

Ning Rumekso (kanan) juara silatber wartawan olahraga cabor tenismeja.